ABSTRAK

FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
(Studi Kasus di Dusun IV Kelurahan Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh

THERESIA SUPARMI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor intelegensi terhadap anak putus sekolah, pengaruh faktor ekonomi terhadap anak putus sekolah, pengaruh faktor intelegensi dan faktor ekonomi terhadap anak putus sekolah. Tipe penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini berjumlah 43 orang yang mengalami putus sekolah antara tahun 2011 hingga tahun 2015. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji determinasi dan pengujian hipotesis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa faktor intelegensi berpengaruh lebih kuat daripada faktor ekonomi yaitu dengan nilai t-hitung sebesar 4,060 sedangkan nilai t-hitung faktor ekonomi sebesar 2,067, namun keduanya sama-sama berpengaruh terhadap anak putus sekolah. Intelegensi anak masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari indikator yang ada yaitu pada kepintaran, kecerdasan, kemampuan, dan kerajinan. Anak mengaku tidak pernah mendapatkan juara kelas, sering membolos, mencontek, serta sulit untuk memahami materi yang telah diberikan. Faktor ekonomi berpengaruh terhadap terjadinya anak putus sekolah, karena keadaan orang tua yang berprofesi sebagai buruh tani dan ibu rumah tangga menyebabkan pendapatan keluarga tergolong rendah, sehingga pemenuhan kebutuhan sekolah tidak terpenuhi.

Kata kunci : Intelegensi, Ekonomi, Putus sekolah